

IBING BAYA BELENDERAN DI SANGGAR KALANG
KAMUNING



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Seni Tari

Oleh:

Rahayu Fitriyani
2108539

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025

LEMBAR HAK CIPTA

IBING BAYA BELENDERAN DI PADEPOKAN KALANG KAMUNING

Rahayu Fitriyani

2108539

**Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

© Rahayu Fitriyani 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

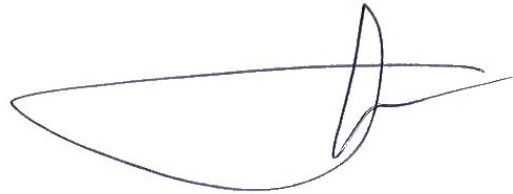
17 Juni 2025

**Hak cipta dilindungi undang – undang skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, di fotocopy atau cara lainnya tanpa
seizin penulis.**

RAHAYU FITRIYANI
IBING BAYA BELENDERAN DI PADEPOKAN KALANG KAMUNING

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I

A stylized signature in blue ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a smaller, more complex loop on the right.

Dr. Agus Budiman, M.Pd.

NIP. 19770312205021005

Pembimbing II

A stylized signature in blue ink, featuring a large, sweeping loop on the left and a smaller, more complex loop on the right.

Tatang Taryana, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196501012001121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari

A stylized signature in blue ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a smaller, more complex loop on the right.

Dr. Agus Budiman, M.Pd.

NIP. 19770312205021005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Tari Ibing Baya Belenderan sebagai hasil transformasi dari Tari Topeng Banjet di Padepokan Kalang Kamuning Kabupaten Bandung Barat. Fokus penelitian meliputi ide penciptaan, bentuk penyajian, struktur koreografi, serta tata rias dan iringan tari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Ibing Baya Belenderan terinspirasi dari Topeng Banjet dan Ketuk Tilu, dengan proses kreatif yang mengikuti teori Graham Wallas (persiapan, inkubasi, iluminasi, verifikasi) dan Alma Hawkins (eksplorasi, improvisasi, pembentukan). Tarian ini memiliki 18 gerakan utama dan 3 gerakan transisi, yang disajikan dalam enam bagian lagu tradisional. Tata rias dan kostum mengedepankan simbolisme warna dan nilai estetika, sedangkan iringan musik menggunakan alat musik tradisional seperti rebana dan kendang untuk memperkuat nuansa budaya Sunda. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai transformasi seni tradisi ke dalam bentuk baru yang teketuk mempertahankan nilai-nilai budaya. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi seniman, lembaga kebudayaan, dan pemerintah dalam upaya pelestarian dan pengembangan tari tradisional yang berbasis inovasi.

Kata Kunci : Transformasi Budaya, Koreografi, Seni Tradisi

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze Ibing Baya Belenderan Dance as the result of the transformation of Topeng Banjet Dance in Padepokan Kalang Kamuning, West Bandung Regency. The focus of the research includes the idea of creation, presentation form, choreographic structure, as well as makeup and dance accompaniment. The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results showed that Ibing Baya Belenderan Dance was inspired by Topeng Banjet and Ketuk Tilu, with a creative process that followed the theories of Graham Wallas (preparation, incubation, illumination, verification) and Alma Hawkins (exploration, improvisation, formation). This dance has 18 main movements and 3 transitional movements, which are presented in six traditional song sections. Makeup and costumes emphasize color symbolism and aesthetic values, while musical accompaniment uses traditional instruments such as rehab and drums to strengthen the nuances of Sundanese culture. This research contributes to the understanding of the transformation of traditional art into a new form that retains cultural values. In addition, the results of the study can be a reference for artists, cultural institutions, and the government in efforts to preserve and develop traditional dance based on innovation.

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
RAHAYU FITRIYANI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktisi	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Teori Penelitian	8
2.1.1 Teori Proses Kreatif	8
2.1.2 Teori Penciptaan Tari.....	11
2.1.3 Teori Fungsi Tari	13
2.1.4 Teori Koreografi	16
2.1.5 Teori Topeng Banjet	18
2.1.6 Teori Bentuk Penyajian.....	21
2.1.7 Teori Kesenian	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	34
3.2.1 Partisipan.....	34
3.2.2 Tempat Penelitian	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1 Wawancara.....	35

3. 3. 2	Dokumentasi	36
3. 4	Instrumen Penelitian	36
3. 4. 1	Pedoman Wawancara.....	37
3. 4. 2.	Pedoman Studi Dokumentasi	38
3. 5	Prosedur Analisis Data	39
3. 5. 1.	Reduksi Data	40
3. 5. 2.	Penyajian Data	41
3. 5. 3.	Kesimpulan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
4.1.	Temuan Penelitian	42
4. 1. 1.	Profil Sanggar	42
4. 1. 2.	Ide Penciptaan dan Bentuk Penyajian	45
4. 1. 3.	Struktur Koroografi	48
4. 1. 4.	Rias Busana dan Irian	58
4.2.	Pembahasan.....	94
4. 2. 1.	Ide Penciptaan dan Bentuk Penyajian	94
4. 2. 2.	Struktur Koreografi	97
4. 2. 3.	Rias Busana dan Irian Tari.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		103
5.1.	Kesimpulan.....	103
5.2.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	38
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi	39
Tabel 3.3 Format Pencatatan Dokumentasi	39
Tabel 4.1 Struktur Koreografi Ibing Baya Belenderan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Padepokan Kalang Kamuning	42
Gambar 4.2 Padepokan Kalang Kamuning	43
Gambar 4.3 Tata Rias Ibing Baya Belenderan	58
Gambar 4.4 Tata Rias Ibing Baya Belenderan Tampak Samping	59
Gambar 4.5 Busana Ibing Baya Belenderan Tampak Depan	60
Gambar 4.6 Busana Ibing Baya Belenderan Tampak Belakang	61
Gambar 4.7 Kebaya	62
Gambar 4.8 Samping	63
Gambar 4.9 Lidah	64
Gambar 4.10 Kace	65
Gambar 4.11 Ikat Pinggang	66
Gambar 4.12 Kewer	67
Gambar 4.13 Sapu Tangan Merah dan Sapu Tangan Putih	68
Gambar 4.14 Sapu Tangan Kuning dan Hitam	70
Gambar 4. 15 Giwang	71
Gambar 4. 16 Bando Bunga	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan.....	111
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	113
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 4. Profil Narasumber.....	119

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. C. P., & Ramadhan, I. (2024). Kesenian Tari Orang-Orang Bertopeng: Memperkuat Relasi Sosial dan Warisan Melayu Kalimantan Barat. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 8(1), 10–22.
- Ahmad, M. Y., & Mawarni, I. (2021). Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 222–243. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382)
- Aliansi, P., Independen, J., Publik, K. I., News, F. F., Speech, H., & Independen, A. J. (2017). *Pemilihan Metode Kualitatif*. 2012, 33–54.
- Alwi, U., Badwi, A., & Baharuddin, B. (2021). Peran Pendidikan Sebagai Transformasi Sosial dan Budaya. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 188–194. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.176>
- Anestia Widya Wardani, dkk. (2023). *Pembelajaran Seni Tari*. 91.
- April Yanti, R., Ninik Harini, & Yurina Gusanti. (2023). Struktur Koreografi Tari Rara Abhinaya sebagai Tari Penyambutan Tamu Di Kabupaten Madiun. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 3(11), 1574–1584. <https://doi.org/10.17977/um064v3i112023p1574-1584>
- Aryani, K. A. J. (2022). *Estetika Tata Rias Dan Tata Busana Tari Baris Kekupu*. II(3), 271. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7672810>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015).
- Asri, G. K. P. (2022). Proses Kreatif Dalam Pembelajaran Koreografi Berbasis Kearifan Lokal. ... *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan ...*, 2(November), 1–12. <https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/1965%0Ahttps://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/download/1965/960>
- Aulia, H., Rahmaputri, Z., Budiman, A., Taryana, T., Studi, P., Seni, P., Indonesia, U. P., & Bandung, K. (2024). *Ibing Pencug Gaya Kaleran Kabupaten Karawang* 4(3), 548–559.
- Budiwirman, B., Syeilendra, S., Ramadhan, A., & Syafei, S. (2023). Seni Tradisional Dalam Seni Musik Modren: Analisis Berdasarkan Nilai Pendidikan. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 108. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.27135>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar

- Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Deni, G. R. (2024). *Penciptaan Busana Tari Adhyatsa*. 8(3), 2140–2151. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.7160/http>
- Dewi, S., & Supendi, E. (2023). Proses Penciptaan Karya Tari Unbalanced. *Greget*, 22(2), 139–149. <https://doi.org/10.33153/grt.v22i2.5426>
- Dian, A., Narawati, T., & Taryana, T. (2023). *JDDDES : Journal of Dance and Dance Education Studies Jaipongan Ciptaningrasa Bojongan*. 3(1), 50–63.
- Djuhara, U. (2014). Pergeseran Fungsi Seni Tari. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, 1(2), 99–117.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Fadhilaturrahmi, F., Tjahyadi, S., & Pamadhi, H. (2024). Keterkaitan Multiple Intelligences dengan Kreativitas Pengalaman Seni. *Invensi*, 9(1), 54–67. <https://doi.org/10.24821/invensi.v9i1.8533>
- Fatmawati. (2022). Kreativitas dan Intelegensi Fatmawati. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 189. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>
- Firdasari Asdana, A. J. (2020). Proses Penciptaan Karya Tari. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 74.
- Ghalih, P. M., & Awaliah, Y. R. (2025). *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora Analisis nilai etnopedagogi dalam kesenian Topeng Banjet di Kabupaten Karawang Analysis of ethnopedagogical values in the Banjet Mask art in Karawang Regency*. 11(February), 1–14.
- Graham, M., Tari, D. A. N., & Amerika, M. (2010). *Martha graham dan tari moderen amerika 1926-1955 skripsi*.
- Hadi, Y. S. (2003). Mencipta Lewat Tari. *Yogyakarta: Manthili*.
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Hartono, R., Nalan, A. S., & Heriyawati, Y. (2022). Narasi Ketimpangan Sosial dalam

- Pertunjukan Topeng Banjet Abah Pendul Lakon Cerita Gordon Muda. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 6(2). <https://doi.org/10.26742/pantun.v6i2.1813>
- Hutahaean, D. M. (2020). *Penyajian dan Teknik Permainan Biola Karya “ Concerto G ” Oleh Wolfgang Amadeus Mozart*. 1–13.
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4686?show=full>
- Ii, B. A. B., & Penciptaan, A. T. (2007). *Teori Penciptaan Karya*. 10–62.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, K. (2012). *BAB II Kajian Pustaka 2.1 Konsep Koreografi*.
- Ismawati, E. (2016). Karakter Perempuan Jawa Dalam Novel Indonesia Berwarna Lokal Jawa : Kajian Perspektif Gender dan Transformasi Budaya (The characters of Javanese Women in Indonesian Fictions with Javanese Local Colour: A Gender Perspective and Cultural Transformation Study. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.26610/metasastra.2013.v6i1.10-21>
- Kitri, A., Penciptaan, P., Betari, T., & Kitri, A. (2003). *Bentuk dan Proses Penciptaan*. (19), 143–155.
- Kuesioner, W. D. A. N. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data*. 3(1), 39–47.
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², S. dan D. E. J., & 1, 2, 3, 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa. (2023). 1 *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 784–808.
- Maryono, M. (2023). Tari Sebagai Media Komunikasi Aktual Seniman Di Masyarakat. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 14(2), 168–181.
<https://doi.org/10.33153/acy.v14i2.4665>
- Muda, I. (2022). Analisis Bentuk Penyajian Tari Mogaele Pada Masyarakat Nias Di Kecamatan Fanamaya Di Kabupaten Nias Selatan . *Journal Of Art Dance* , 11, 140–146.
- Muhammad, I., & Amril, M. (2024). *10954-10961*. 4, 10954–10961.
- Norhayani, N. E., & Iryanti, V. E. (2018). Bentuk dan Fungsi Tari Jenang Desa Kaliputu Kabupaten Kudus. *Jurnal Seni Tari*, 7(1)(1), 50–57.
<https://journal.uunes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Nurhayati. Diah, U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan. *Promusika*, 7(April), 11–19.
- Oktaviani, T., Fretisari, I., Yeri Silaban, C., & Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak, Ms. (n.d.). *Struktur Penyajian Tari Langkah 12 Di Desa Balai Sebut Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau*. 1–10.

- Panggabean, A. (2024). Kreativitas Dan Kritis Dalam Pendidikan Seni di Sekolah dan Keluarga. *Visi Sosial Humaniora*, 5(1), 181–193.
<https://doi.org/10.51622/vsh.v5i1.2361>
- Paranti, L., Jazuli, M., & Firdaus, Z. S. (2021). Penguatan Potensi Desa Wisata Menari melalui Pelatihan Tata Rias dan Busana Tari Lembu Tanon. *Jurnal Puruhita*, 3(2), 116–122. <https://doi.org/10.15294/puruhita.v3i2.53165>
- Pengembangan, P., Gadis, T., & Tamu, P. (2024). *Journal of Communication and Linguistics*. 1(1), 8–13.
- Permatasaria, R. P., Oktarianib, D., & Ismunandar. (2024). Proses Kreatif Kusmidari Triwati Dalam Penciptaan Tari Rampak Rebana Di Sanggar Andari Kota Pontianak. *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, Vol. 8 No.(April), 266–280.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2), 17–27.
- Pramesti, R. V., Budiman, A., & Taryana, T. (2025). *JDDES : Journal of Dance and Dance Education Studies The Representation of Human Inner Conflict in the Topeng Tarung Dance*. 5(1), 66–78.
- Putri, M. L. E., Narawati, T., & Budiman, A. (2021). Fungsi Tari Malam Tabur Di Rahayu, L. K., Mariah, Y. S., & Sunaryo, A. (2024). Eksistensi Tari Tayub (Studi Deskriptif Bentuk Koreografi , Iringan , Rias dan Busana). *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 4(1), 1–10.
- Rahayu, P. (2021). Konsep Penciptaan Dan Proses Kreatif Tari Kembang Pegon Karya Dimas Pramuka Admaji Sanggar Gito Maron. *Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 9(1), 1–15.
- Rahman, P. I., Budiman, A., & Tati, N. (2020). Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Ratih, E. (2001). Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan. *Harmonia*, 2(2), 67–77.
- Rochayati, R. (2023). Pendidikan Seni Tari : Proses Kreatif Tari Kreasi Yang Berpijak Pada Tradisi Berdasarkan Unsur-Unsur Pendukung. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 702–710.
- Rudi, H., & Rudi Hartono, R. (2021). Makna Estetik Pada Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan Topeng Banjet Abah Pendul Kab.Karawang. *Jurnal Heritage*, 9(1), 107–134. <https://doi.org/10.35891/heritage.v9i1.2414>
- Sadono, S., Pebrianti2, P., & Maulana, T. A. (2022a). Citra Penari Topeng Banjet Grup

- Sinar Pusaka Warna Karawang. *Panggung*, 32(1), 80–90.
<https://doi.org/10.26742/panggung.v32i1.1986>
- Sadono, S., Pebrianti², P., & Maulana, T. A. (2022b). Citra Penari Topeng Banjet Grup Sinar Pusaka Warna Karawang. *Panggung*, 32(1), 79–89.
<https://doi.org/10.26742/panggung.v32i1.1986>
- Siyamta. (2013). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif*.
- Sri, U. (2013). Kesadaran Kritis Dan Humanisme Dalam Globalisasi : Kajian Pemikiran Edward Said. *The 5th International Conference on Indonesian Studies*, 343–361.
- Suganda, D. (2019). Budaya Sebagai Landasan Kreativitas. *PARAGUNA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang Seni Karawitan*, 6(1), 62–73.
- Suharwati, E. (2014). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Apresiasi Tari Berpasangan Nusantara Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas 8Asmp Negeri 3 Petarukan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31(2), 125540.
- Sulaeman, F. S., Nugraheni, T., & Taryana, T. (2025). *Ringkang : Jurnal Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari Tari Terkungkung : Refleksi Atas Keterbatasan dan Kebebasan di Era Teknologi*. 5(1), 27–37.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Turyati, T., & Alamsyah, Y. N. (2024). Proses Kreatif Penciptaan Tari Gandasari Gandawangi Sebagai Kemasan Seni Wisata. *Prosiding ISBI Bandung*, 212.
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/article/viewFile/3166/1786>
- Ummah, M. S. (2019).
- Utami, P. A. (2023). Studi Biografi Dan Koreografi Harun Pasir Sebagai Pencipta Tari Ngagah Imau. *Prabung Seni: Jurnal Pengkajian Dan ...*, 02, 49–59.
- Virgina, D. A. (2018). Analisis Koreografi Tari Jepin Tembung Pendek Karya Yusuf Dahyani Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27706>
- Widayati, D. W. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Karawitan Dan Kaitannya Dengan Penanaman Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 163–170.
<https://doi.org/10.30738/sosio.v4i2.2984>
- Wilandari, W., Nugraheni, T., Tari, D. P., & Indonesia, U. P. (2023). *Pembelajaran Tari Barong Sae Pada Siswa Remaja*. 3(2), 337–348.

- Yunus, R. (2016). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1).
<https://doi.org/10.17509/jpp.v13i1.3508>
- Zafi, A. A. (2018). Transformasi budaya melalui lembaga pendidikan (pembudayaan dalam pembentukan karakter). *Al Ghazali*, 1(1), 1–16.
- Zahra, N. N. F., Budiman, A., & Taryana, T. (2022). Manajemen di Sanggar Melati Ayu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ringkang*, 2(2), 366–374.
- Zaky Mubarak, A. (2022). *Iringan Tari Beksan Wanara Pada Mataya Flashmob KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta: Tinjauan Bentuk dan Garap*.